

Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Oleh: **Hani Fitria Rahmani**

(Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim Bandung)

Email: hanifr18@gmail.com

Diterima: 17 Maret 2022 | Revisi: 27 Desember 2022 | Diterbitkan: 31 Desember 2022

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *e-commerce*, pengendalian internal, dan kemampuan pengguna (user) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (SIA). Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif verifikatif* dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Teknik yang digunakan sampel ini melakukan dengan cara penggunaan teknik random sampling pada UKM sektor kuliner yang memiliki izin usaha pada di kota Cimahi Jawa Barat. Adapun hasil dari ulasan ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial oleh masing-masing variabel dan diperoleh hasil mengenai pengaruh *e-commerce*, pengendalian internal, dan kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan nilai R² yang berarti berpengaruh bersama-sama sebesar 63,8% pada pelaku UKM sektor kuliner Kota Cimahi.

Kata Kunci: *E-Commerce*; Pengendalian; Kemampuan; Kualitas SIA

Variables Affecting the Quality of Accounting Information Systems

Abstract—This study aims to determine the effect of *e-commerce*, internal control, and user capabilities on the quality of accounting information systems (AIS). This research is a descriptive verification study using multiple linear regression analysis test. The sampling technique was carried out using a random sampling technique on the culinary sector SMEs that have a business license in the city of Cimahi, West Java. The results of the study reveal that there is a positive and partially significant influence by each variable and the results obtained regarding the effect of *e-commerce*, internal control, and user ability on the quality of accounting information systems with an R² value that has a joint effect of 63.8%. on SMEs in the culinary sector of Cimahi City.

Keywords: *E-Commerce*; Control; Capability; AIS Quality

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, dengan majunya teknologi, komunikasi serta komputer tidak dipungkiri jika berdampak juga pada makro ekonomi dan politik, tetapi juga pada aspek budaya dan masyarakat serta untuk mengubah pola pikir masyarakat pada kegiatan keseharian mereka termasuk komersial.

Kegiatan komersial dalam hal ini adalah dunia bisnis, teknologi informasi telah merambah ke dunia bisnis, yang berdampak kegiatan bisnis saat ini didukung oleh sistem informasi. Di dalam dunia bisnis sistem informasi merupakan sebuah kumpulan dari berbagai informasi yang memiliki kesatuan guna kepentingan bisnis.

Sistem informasi memiliki tiga jenis yang memiliki hubungan atas sebuah organisasi yang pertama (1). *Decision support system* (DSS) yang ialah sebuah pendukung dalam meningkatkan keputusan pada tingkat strategik management (Top Management) di sebuah organisasi. Kedua (2) *Management Information System* (MIS) yang digunakan pada tingkat *middle* sebuah organisasi atau *tactical management*. Ketiga (3) *Transaction Processing System* (TPS) yang digunakan pada tingkat bottom management atau pada bagian operasional pada sebuah organisasi.

Saat ini sistem informasi akuntansi sudah memasuki dunia bisnis sehingga diperlukan kualitas yang mumpuni atas sistem informasi akuntansi untuk keberlangsungan bisnis. Untuk memberikan hasil yang berkualitas untuk hasil informasi pada sistem informasi akuntansi agar organisasi untuk menjalankan suatu bisnis dapat memilih dan mempertahankan strategi bisnisnya.

Kualitas sistem informasi akuntansi ialah hubungan keterkaitan antara segala unsur serta sub unsur dalam pembentukan suatu sistem informasi akuntansi yang memberikan informasi dengan hasilnya berkualitas (Susanto, 2013). Hasil sistem yang memberikan hasil berkualitas akan memberikan kemudahan dalam akses, ketepatan waktu, efisien serta fleksibel.

Saat ini *e-commerce* menjadi solusi bisnis secara online yang memudahkan para pebisnis untuk mengembangkan bisnis secara luas dan memudahkan para organisasi untuk menjalankan organisasi secara tersistem, yang diharapkan

organisasi akan mendapatkan informasi yang berkualitas.

Kegiatan *e-commerce* bertujuan agar meraih beberapa yang menjadikan untung yang dilakukan melalui kegiatan usaha jual dan beli, saling memberi informasi serta dagang melalui kegiatan online ada juga yang memanfaatkan dengan adanya jaringan seperti internet (Listianto, Fauzi, R, & Kasmi, 2017).

Dasarnya setiap perusahaan memiliki pengendalian internal. Berbagai tujuan yang ditujukan untuk meningkatkan dan mempertahankan efektivitas dan rahasia-rahasia data para pesaing yang efisiensi. Seperti, perusahaan yang mempunyai kaitannya pada pengendalian internal terhadap sistem *e-commerce* ialah ikatan ke inventaris seperti kuantitas inventaris (persediaan) pada sistem Web perusahaan yang tersedia di internet atau di aplikasi akan sama dengan catatan dan kuantitas fisik pengiriman. Sistem *e-commerce* juga memfasilitasi order ulang perusahaan dari order ke *supplier* yang awalnya harus tatap muka sekarang bisa melalui pemesanan online (Utama et all, 2019).

Azhar Susanto (2013) menyatakan Sistem informasi akuntansi adalah harta, dilindungi dan terintegrasi, memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan telah tercapai efektif serta ke efisiennya, dengan adanya sistem informasi akuntansi memiliki kualitas tinggi memerlukan adanya suatu sistem pengendalian internal.

Kemampuan Pemakai Sistem Informasi memiliki kemampuan yang terkait untuk menggunakan sistem kabar termasuk sistem informasi akuntansi. Untuk pemakaian dapat mampu

menjalankan kegiatan sistem informasi baru yang memberikan kebutuhan. Kemampuan ialah suatu individu yang telah mendapatkan kapasitas dalam melaksanakan bermacam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan ialah suatu nilai yang akan dilaksanakan ketika individu dapat melakukannya (Robbins, 2014).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian pada ulasan ini ialah pengaruh *e-commerce*, pengendalian internal, dan mampunya kegunaan suatu variabel independen serta adanya sistem informasi yang memiliki kualitas sebagai variabel dependen. Pada ulasan ini akan dilakukan pada pelaku UKM sektor kuliner di wilayah Kota Cimahi yang telah memiliki izin usaha pada tahun 2022.

Desain pada penelitian untuk menggunakan dalam suatu ulasan ini ialah menggunakan deskriptif dan verifikatif. Metode yang digunakan ialah survei dan penggunaan sumber data pada ulasan ini menggunakan data primer dan serta sekunder. Untuk primer perolehan dari hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada UKM sektor kuliner Kota Cimahi sebanyak 113. Namun untuk data sekundernya terdapat dari antara jurnal ilmiah, artikel majalah, internet, dan beberapa sumber-sumber lainnya.

Rancangan analisis pada penelitian ini adalah dengan uji deskriptif serta dalam memverifikasi penggunaan untuk pengujian suatu regresi linier berganda dilakukan dengan alat SPSS IBM 26

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Tanggapan responden tentang *e-commerce* pada UKM sektor Kuliner di Kota Cimahi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \% \text{ skor aktual} &= \frac{9749}{11300} \times 100\% \\ &= 86,27\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka tanggapan mengenai *e-commerce* menunjukkan 86,27%. Hal ini menunjukkan bahwa *e-commerce* pada UKM Sektor Kuliner di Kota Cimahi termasuk kriteria sangat baik

Tanggapan responden tentang pengendalian internal pada UKM sektor Kuliner di Kota Cimahi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \% \text{ skor aktual} &= \frac{1708}{2260} \times 100\% \\ &= 75,57\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka tanggapan mengenai pengendalian internal menunjukkan 75,57%. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal pada UKM Sektor Kuliner di Kota Cimahi termasuk kriteria baik.

Tanggapan responden tentang kemampuan pengguna pada UKM sektor Kuliner di Kota Cimahi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \% \text{ skor aktual} &= \frac{4245}{5085} \times 100\% \\ &= 83,48\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka tanggapan mengenai kemampuan pengguna menunjukkan 83,48%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengguna pada UKM Sektor Kuliner di Kota Cimahi termasuk kriteria sangat baik.

Tanggapan responden tentang kemampuan pengguna pada UKM sektor Kuliner di Kota Cimahi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \% \text{ skor aktual} &= \frac{2683}{3390} \times 100\% \\ &= 79,14\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka tanggapan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan 79,14%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi pada UKM Sektor Kuliner di Kota Cimahi termasuk kriteria baik.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk penelitian dilaksanakan ialah analisis verifikatif yang melakukan analisis regresi linier berganda. Untuk itu pada ulasan ini akan menggunakan untuk mencari tahu apakah ada pengaruh *E-commerce*, pengendalian internal, kemampuan pengguna (User) kualitas sistem informasi akuntansi pada UKM Sektor Kuliner di Kota Cimahi. Berikut hasil analisis dengan menggunakan SPSS:

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	-.778	1.662		-.468	.641
	Ecommerce.X1	.088	.030	.225	2.914	.004
	Pengendalian Internal.X2	.466	.111	.322	4.191	.000
	Kemampuan Pengguna.X3	.275	.055	.385	5.029	.000

Sumber: (Data diolah SPSS Ver IBM 26)

Dilihat dari hasil diatas maka dapat jelaskan tentang analisis regresi linier berganda pada ulasan ini menggunakan formulasi untuk ulasan ialah :

$$Y = -0,778 + 0,088X1 + 0,466X2 + 0,275X3$$

c. Koefisien Determinasi

Setelah ditemukan formulasi regresi linier berganda kemudian dicari koefisien determinasi parsial (r2) guna beberapa faktor yang diukur dan melihat mana yang akan memiliki pengaruhnya terhadap variabel bebas dengan variabel terikat. Atas penyumbang Efektif (SE) ialah suatu sumbangan yang akan diukur dalam suatu variabel independen dan variabel dependen

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.628	2.90829

a. Predictors: (Constant), Kemampuan.Pengguna.X3, Pengendalian.Internal.X2, Ecommerce.X1

Sumber: (Data diolah SPSS)

Tabel 3. Sumbangan Efektif

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (r)	R Square	SE (%)
E-Commerce (X1)	0.226	0.647	0.638	0.146 = 14,6%
Pengendalian Internal (X2)	0.322	0.681		0.219 = 21,9%
Kemampuan Pengguna (X3)	0.385	0.707		0.272 = 27,2%
JUMLAH				0.638 = 63,8%

Sumber: (Data diolah SPSS)

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Variabel E-commerce (X1) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* (X1), memiliki regresi yang positif terhadap adanya Kualitas SIA yaitu 0,088 yang berarti bahwa apabila *e-commerce*



peningkatan yang terjadi sebesar 1% oleh itu Kualitas SIA juga memiliki peningkatan 0,088 serta yang asumsinya variabel independen lain konstan.

Berdasarkan hasil yang di da sumbangan efektif diketahui bahwa *e-commerce* berpengaruh yang positif serta kepada kualitas terhadap informasi akuntansi yang telah memiliki nilai dengan pengaruhnya 14,6%.

Pada praktiknya *e-commerce* memiliki dampak berupa pengendalian internal inilah sebab dapat terjadinya permasalahan yang baru lagi diantaranya adalah validitas transaksi, otoritas transaksi dan keamanan harta perusahaan (Dina,2013) hal tersebut bisa juga dikatakan bahwa adanya *e-commerce* akan berdampak juga pada sistem informasi akuntansi memiliki kualitas perusahaan. Terdapat hasil ulasan yang sesuai pada penelitian ini (Pahlevi et all, 2017) menyatakan bahwa penggunaan *e-commerce* berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh Variabel Pengendalian Internal (X2) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Variabel untuk Pengendalian Internal atau (X2), memiliki arah yang beregresi positif atas Kualitas SIA yaitu 0,466 sehingga dapat diartikan ketika Pengendalian Internal mendapatkan tingkat sebesar 1% oleh itu Kualitas SIA memberikan peningkatan 0,466 pada asumsi variabel independen lain konstan.

Berdasarkan hasil yang di dapat sumbangan efektif menunjukkan jika pengendalian internal berpengaruh memiliki positif serta signifikan pada

kualitas suatu sistem informasi akuntansi dengan nilai pengaruh sebesar 21,9%.

Dari hasil ulasan ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian yang lain ialah (Purwanti at all, 2017) telah menyebutkan jika Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruhnya kepada kualitas sistem informasi akuntansi, Oleh karena itu jika sistem pengendalian internalnya baik oleh itu akan meningkat juga kualitas sistem informasi akuntansi serta begitupun sebaliknya yang terjadi, kemudian menurut penelitian (Suswandra , Nurhayati, & Halimatusaidah, 2018) terdapat pengaruh signifikan antara pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh Variabel Kemampuan Pengguna (X3) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Variabel Kemampuan Pengguna (X3) memiliki arah antar regresi yang positif terhadap Kualitas SIA yaitu 0,275 artinya jika pada Kemampuan Pengguna yang memiliki tingkat sebesar 1% oleh Kualitas SIA maka akan meningkatkan juga 0,275 serta asumsi variabel independen lain konstan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari sumbangan efektif menyatakan jika pengguna mampu makan akan berpengaruh positif serta signifikan untuk kualitas sistem informasi akuntansi dengan nilai pengaruh sebesar 27,2%.

“Sehebat apapun suatu struktur, sistem, teknologi informasi yang ada, metode-metode serta adanya alur kegiatan kerja suatu organisasi, segalanya tidak mungkin dapat berjalan sangat lancar dan optimal jika tidak ada dukungan capable

serta berintegritas SDM” (Kurnia dalam Turnip, 2015).

4. Pengaruh Variabel Ecommerce (X1), Variabel Pengendalian Internal (X2), dan Variabel Kemampuan Pengguna (X3) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Dilihat β_0 pada hasilnya pada koefisien regresi telah memiliki hasil -0,778 dengan tanda negatif artinya jika variabel Ecommerce (X1), Pengendalian Internal (X2), dan Kemampuan Pengguna (X3) bernilai 0 (nol), maka Kualitas SIA (Y) akan turun. Kualitas SIA dilihat dari hasil perhitungan yang sudah di ukur terlihat hasil numerik terdapat hasil besarnya -0,778.

Berdasarkan hasil output SPSS yang terlihat ada bahwasanya untuk R Square pada tabel 2 menunjukkan angka 0,638 atau juga besarnya 63,8% sehingga dapat diartikan Ecommerce (X1), pada Pengendalian Internal (X2), serta Kemampuan Pengguna (X3) dilihat dari simultan (bersama-sama) memiliki pengaruhnya pada Kualitas SIA (Y) sebesar 63,8% dan sebesar 36,2% sedangkan untuk sisa ini memiliki pengaruh lain ialah dari variabel lain.

Bahwasanya arti dari Kualitas sistem informasi akuntansi ini ialah integrasi dari segala elemen-elemen nya serta sub elemen itu memiliki keterlibatan pada suatu pembentukan dalam sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Elemen-elemen ini termasuk kemampuan pengguna dan pengendalian internal (Alifia dan Vina, 2020).

M. Akram (2013) menyatakan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi perusahaan hasilnya juga menunjukkan signifikan secara statistik antara *E-commerce* dan reliabilitas dari sistem informasi akuntansi di perusahaan, Dampak *E-commerce* telah meningkatkan reabilitas yang merupakan salah satu karakteristik kualitas informasi akuntansi dengan meningkatkan kemampuan untuk menangani data untuk kebanyakan perusahaan, mengurangi kesalahan, verifikasi data, keamanan dan perlindungan.

KESIMPULAN

E-commerce dari hasil parsial memiliki hasil berpengaruh yang positif serta signifikan dilihat dari kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 14,6%, sedangkan untuk pengendalian internal yang terjadi dengan cara parsial memiliki adanya pengaruh bersifat positif serta signifikan pada kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 21,9%, adapun untuk kemampuan pengguna juga memiliki pengaruh yang positif serta signifikan yang terjadi pada kualitas sistem informasi akuntansi dengan besarnya 27,2%.

Secara simultan yang diperoleh mengenai pengaruh *e-commerce*, pengendalian internal, serta mampu dalam nilai R² terlihat kualitas sistem informasi akuntansi yang berarti berpengaruh bersama-sama sebesar 63,8% pada pelaku UKM sektor kuliner Kota Cimahi.

Adapun saran untuk ulasan ini pada peneliti selanjutnya, melihat hasil dari ulasan ini terlihat bahwa penelitian ini

masih sangat terbatas. Maka peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan lagi penelitian ini dengan cara menambahkan lagi sampel serta karakteristik yang bermacam-macam dari beberapa sektor untuk UKM oleh karena itu hasil ini bisa digeneralkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih untuk semua yang terlibat dalam proses membantu untuk semua pihak yang sudah membantu dari awal hingga akhir pembuatan ini hingga sampainya tulisan ini bisa terbit dan saya ucapkan juga terima kasih untuk semua pengelola jurnal neraca yang sudah memberikan kesempatan untuk penerbitan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A A Gde S. U. (2019). Sistem Pengendalian Internal Berbasis Commerce Pada Persediaan Barang Indomaret. *OISAA Journal of Indonesia Emas 2*, 2019, 59-64
- Alifia, A. V. C. (2020). Pengaruh Kemampuan Pengguna dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Salah Satu Perusahaan Manufaktur di Kota Bandung. Vol 11 No 1 (2020): *Prosiding 11th Industrial Research Workshop and National Seminar (IRWNS)*
- Ardila R.R., Wala, E., & Hani F. R. (2022). Driving Factors Of Community Interest In Tourism In Post-Covid-19 Pandemic In The Perspective Of Halal And Child-Friendly Facilities, And Information Technology. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 726–730. Retrieved from <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/403>
- Akram, M. (2013). Effect of E-Commerce on Accounting Information System, Computerization Process and Cost Productivity *American Journal of Computer Technology and Application* Vol. 1, No. 1, February 2013, PP: 01 – 06, ISSN: 2327-2325 (Online)
- Dina, W. A. (2013). Analisis dampak penerapan sistem e-commerce terhadap pengendalian internal perusahaan sebagai akibat perkembangan teknologi informasi. *Jurnal akuntansi AKUNESA*, 2(1), 1-26.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan AMP YKPN.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2017). *e-commerce businnes, technology, society* (13 ed.). USA: Person.
- Listianto, F. F. R. I., & Kasmi. (2017). Aplikasi E-commerce Berbasis Web Mobile pada Industri Konveksi Seragam Drumband di Pekon Klaten. *jurnal TAM*, 8(2), 146-152.
- Pahlevi, V., Nurhayati, N., & Halimatusadiah, E. (2017). Pengaruh penggunaan e-commerce terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (survei pada pelaku ukm di kota bandung). *Prosiding akuntansi*, 3(2), 525-531
- Purwanti, M., Kurniawan, A., and Wanda A. P. (2017). Pengaruh Kemampuan Personalialia Dan Pendidikan dan Pelatihan Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*
- Rahmani, H., & Hikmawati, E. (2021). *Combining SDLC Method and ITIL*

Framework by Involving Auditors.
Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem
Informasi), 5(1).
<https://doi.org/10.32486/aksi.v5i1.32>

Rahmani, H. F. (2021). *The Forming Factors of Accounting Information System Performance in the Framework of Involvement and Capability of Accounting Information System Users . Enrichment : Journal of Management, 11(2), 258-264.*
<https://doi.org/10.35335/enrichment.v11i2.81>

Robbins, S. P., dan Timothy A Judge. (2014). *Perilaku Organisasi.* Jakarta: Salemba Empat.

Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan.* Bandung: Lingga Jaya.

Turnip, M. (2015). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung).* Retrieved from <https://elib.unikom.ac.id>